

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pusat kesehatan masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. (Permenkes RI nomor 75, 2014). Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan peningkatan mutu dalam pelayanan kesehatan salah satunya yaitu dengan penyelenggaraan rekam medis dalam setiap pelayanan kesehatan yang diberikan. Rekam medis adalah salah satu sarana yang menunjang tercapainya tertib administrasi dalam puskesmas. Tertib administrasi di puskesmas akan berhasil jika dilakukan sesuai dengan sistem pengendalian berkas rekam medis yang benar.

Pengertian rekam medis menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 269/Menkes/PER/III/2008, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Keterangan-keterangan dalam berkas rekam medis tersebut berdasarkan pemeriksaan, pengobatan, observasi, dan wawancara. Keterangan beserta segala informasi dalam berkas rekam medis adalah bersifat rahasia yang menyangkut individu pasien secara langsung. Oleh karena itu berkas rekam medis harus dikendalikan dan dijaga kerahasiaannya dengan benar. Seperti saat setelah selesai digunakan berkas rekam medis harus segera dikembalikan kepada unit rekam medis sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Salah satu permasalahan yang ada di Puskesmas Donomulyo yaitu kurang terkendalinya alur berkas rekam medis. Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada tanggal 21 September 2018 ditemukan jumlah berkas rekam medis yang keluar sejumlah 66 dan berkas rekam medis yang kembali ke ruang filing hanya 53 berkas. Berkas rekam medis yang telah digunakan tidak segera dikembalikan kepada bagian rekam medis dan berkas rekam medis menumpuk di poli yang baru dikunjungi oleh pasien hal tersebut dikarenakan petugas pengisi berkas rekam medis pasien hanya satu orang dan juga merangkap sebagai perawat di poli tersebut, belum lagi jika jaringan sistem yang digunakan lemot atau bermasalah sehingga berkas rekam medis akan tetap menumpuk di poli dan baru dapat dikerjakan hari berikutnya. Akibatnya ketika pasien datang kembali untuk melakukan rawat jalan namun harus menunggu lama karena berkas rekam medisnya tidak ada di ruang filing. Tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap kualitas pelayanan di puskesmas.

Perlunya dilakukan perbaikan untuk Standar Prosedur Operasional (SPO) Pengembalian Berkas Rekam Medis diharapkan mampu meminimalisir terjadinya misfile di Puskesmas Donomulyo, dimana perlunya diberlakukan batas waktu sesuai dengan standar pelayanan minimal untuk pengembalian berkas rekam medis. Diharapkan setelah dilakukannya perbaikan untuk SPO pengembalian berkas rekam medis ini dapat meningkatkan kinerja petugas di unit-unit yang terkait serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan terutama pada bagian rekam medis dan informasi kesehatan di Puskesmas Donomulyo.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh SPO terhadap ketepatan waktu pengembalian Dokumen Rekam Medis di Puskesmas Donomulyo?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Standar Prosedur Operasional terhadap ketepatan waktu pengembalian dokumen rekam medis di Puskesmas Donomulyo.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi jumlah berkas rekam medis yang kembali dengan tepat waktu sebelum dilakukan perbaikan SPO Pengembalian Berkas Rekam Medis
- b. Melakukan perbaikan pada SPO Pengembalian Berkas Rekam Medis yang sudah ada yaitu menelaah, menganalisis perbedaan, perbaikan, dan uji coba
- c. Mengidentifikasi jumlah berkas rekam medis yang kembali dengan tepat waktu sesudah dilakukan perbaikan SPO Pengembalian Berkas Rekam Medis

D. Manfaat

1. Bagi Puskesmas Donomulyo

- a. Sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas pengendalian dokumen rekam medis di Puskesmas Donomulyo
- b. Mempermudah petugas rekam medis dan unit yang terkait dalam menjalankan tugasnya.

2. Bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Sebagai sumber informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait dengan mata kuliah MMIK (Manajemen Mutu Informasi Kesehatan)

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi untuk membuat Standar Prosedur Operasional yang berkaitan dengan rekam medis dan informasi kesehatan.

